

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa *Self efficacy* pada siswa di MTs. Miftahul Ulum Centong dengan mengambil sampel 112 siswa terdapat 10 siswa (8%) dengan kategori sangat tinggi, 21 siswa (19%) kategori tinggi, 53 siswa (48%) kategori sedang, 20 siswa (18%) kategori rendah, dan 8 siswa (7%) kategori sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa siswa belum sepenuhnya memiliki *self efficacy* terhadap kemampuan akademiknya.
2. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa perilaku mencontek siswa di MTs. Miftahul Ulum Centong dengan mengambil sampel 112 siswa terdapat 9 siswa (8%) dengan kategori sangat tinggi, 17 siswa (15%) kategori tinggi, 59 siswa (53%) kategori sedang, 22 siswa (20%) kategori rendah, dan 5 siswa (4%) kategori sangat rendah. Artinya, masih terdapat siswa yang memiliki perilaku menyontek di MTs. Miftahul Ulum Centong Kediri salah satunya dikarenakan siswa belum memiliki *self efficacy* untuk meningkatkan kemampuan akademiknya.
3. Dari hasil penelitian, analisis data dan pembahasan diketahui bahwa terdapat hubungan negatif antara *self efficacy* dengan perilaku menyontek pada siswa kelas MTs. Miftahul Ulum Centong dimana nilai signifikansi (Sig. 2 tailed) menunjukkan .000 sehingga bisa disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel *self-efficacy* dan perilaku mencontek. Untuk

mengetahui seberapa kuat hubungan kedua variabel, dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi menunjukkan -0.325 menunjukkan bahwa tingkat hubungan keduanya lemah. Hal tersebut berarti semakin rendah *self efficacy* siswa maka semakin tinggi perilaku menyontek pada siswa kelas MTs. Miftahul Ulum Centong Kediri.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, peneliti memiliki beberapa saran kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun saran-saran tersebut, yakni:

1. Siswa diharapkan lebih membuka diri baik kepada keluarga, teman, maupun guru apabila mengalami tingkat kesulitan dalam bidang akademik, agar pihak kendala selama pembelajaran dapat teratasi dan siswa dapat meningkatkan prestasi akademiknya kembali.
2. Guru diharapkan dapat mengevaluasi hasil ulangan dan tes siswanya, berdasarkan absensi, kemampuan akademik dikelasnya, dan daya tanggap pada saat pembelajaran berlangsung, sehingga dapat memberikan pendampingan bagi siswa yang memiliki kepercayaan diri yang rendah dan memiliki kemampuan akademik yang kurang agar perilaku menyontek tidak membudaya di MTs. Miftahul Ulum Centong.